

PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, LEVERAGE, DAN KEPEMILIKAN SAHAM TERHADAP CSR

Devito Gandawidjaya dan Susanto Salim

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi, Universitas Tarumanagara, Jakarta

Devilowijaya96@gmail.com

Abstract: *This study aims to determine the relationship of company size, profitability, leverage and public share ownership on CSR. The purpose of analyzing the direction and influence of company size, profitability, leverage and public share ownership on CSR. This study uses manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange during 2016-2018 as a population. The sample selection uses a purposive sampling technique from a total of 47 companies that have passed the research criteria. The results of this study indicate that company size has a significant positive effect on CSR, profitability has a significant positive effect on CSR, leverage has a significant negative effect on CSR and public share ownership has a significant positive effect on CSR in manufacturing companies*

Keywords: *company size, Profitability, leverage, public share ownership ,CSR.*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keterkaitan ukuran perusahaan, Profitabilitas, *leverage* dan kepemilikan saham publik terhadap CSR Tujuan tersebut menganalisis arah dan pengaruh antara ukuran perusahaan Profitabilitas, *leverage* dan kepemilikan saham publik terhadap CSR. Penelitian ini menggunakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2016-2018 sebagai populasi. Pemilihan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* dari total sebanyak 47 perusahaan yang telah lulus kriteria penelitian. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap CSR, profitabilitas memiliki pengaruh positif signifikan terhadap CSR, *Leverage* memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap CSR dan kepemilikan saham publik berpengaruh positif signifikan terhadap CSR pada perusahaan manufaktur

Kata Kunci: Ukuran perusahaan, Profitabilitas, *leverage* ,kepemilikan saham publik ,CSR.

LATAR BELAKANG

Pada zaman sekarang tuntutan kepada perusahaan semakin berat, perusahaan diharapkan tidak berfokus kepada kepentingan manajemen dan pemilik modal melainkan juga memperhatikan konsumen serta masyarakat. Perusahaan sebaiknya harus sadar bahwa lingkungan sekitar ikut berperan besar dalam berlangsungnya perusahaan tersebut. Masyarakat termasuk pihak yang membutuhkan informasi tentang kegiatan sosial yang dilakukan perusahaan.

Perusahaan akhirnya mengembangkan apa yang disebut *Corporate Sosial Responsibility* atau dapat dikenal sebagai CSR untuk mencegah hal tersebut terjadi . CSR merupakan pengungkapan di dalam laporan tahunan yang tidak hanya berpijak pada *single bottom line* yaitu nilai perusahaan (*corporate value*), namun juga berpijak pada *triple bottom lines* yaitu keuangan, sosial dan lingkungan (Astika, 2015). Tuntutan ini muncul karena perusahaan mengharapkan keuntungan untuk jangka waktu yang lama.

Praktik pengungkapan tanggung jawab sosial memegang peranan yang penting untuk perusahaan karena perusahaan hidup dilingkungan masyarakat dan tak jarang aktivitasnya memiliki dampak sosial dan lingkungan (Astika, 2015). Tanggung jawab sosial harus mendapatkan perhatian yang serius bagi dunia usaha. Masyarakat telah semakin kritis dan mampu melakukan kontrol sosial terhadap dunia usaha.

CSR yang diungkapkan meliputi bidang sosial, lingkungan, ekonomi, perusahaan mengungkapkan laporan keuangan dilakukan untuk membuktikan tingkat akuntabilitas, responsibilitas dan transparansi kepada investor. Perusahaan juga mempunyai tanggung jawab sosial terhadap pihak-pihak diluar manajemen dan pemilik modal. Perusahaan kadangkala melalaikannya dengan alasan bahwa mereka tidak memberikan kontribusi terhadap kelangsungan hidup perusahaan. Hal ini disebabkan hubungan perusahaan dengan lingkungan bersifat *non reciprocal* yaitu transaksi antara keduanya tidak menimbulkan prestasi timbal balik.

KAJIAN TEORI

Menurut Rofiqkoh dan Priyadi (2016) Teori legitimasi befokus pada interaksi antara perusahaan dengan masyarakat, teori ini menjadi landasan bagi perusahaan untuk memperhatikan apa yang menjadi harapan masyarakat dan mampu menyelaraskan dengan norma sosial yang berlaku dimana perusahaan melangsungkan kegiatan bisnisnya. Menurut teori ini suatu perusahaan beroperasi dengan ijin masyarakat, dimana ijin dapat ditarik apabila masyarakat menilai jika perusahaan tidak melakukan hal-hal yang diwajibkan kepadanya.

Teori sinyal merupakan teori yang membahas mengenai dorongan perusahaan untuk memberikan informasi kepada pihak eksternal. Dorongan tersebut disebabkan karena terjadinya asimetri antara pihak manajemen dan pihak eksternal. Untuk mengurangi asimetri informasi maka perusahaan harus mengungkapkan informasi yang dimiliki, baik informasi keuangan maupun non keuangan. Salah satu informasi yang wajib diungkapkan perusahaan adalah informasi tentang tanggung jawab sosial perusahaan atau *Corporate Social Responsibility (CSR)*. Informasi ini dapat dimuat dalam laporan tahunan atau laporan sosial perusahaan terpisah. Perusahaan melakukan pengungkapan CSR dengan harapan dapat meningkatkan reputasi dan nilai perusahaan dalam (Reny Dyah Retno:2012)

Teori keagenan (*Agency Theory*) pertama kali diperkenalkan oleh Jensen dan Meckling pada tahun 1976. Jensen dan Meckling (1976) menjelaskan bahwa “perusahaan merupakan kumpulan kontrak (*nexus of contract*) antara pemilik sumber daya ekonomis (*principal*) dan manajer (*agent*) yang mengurus penggunaan dan pengendalian sumber daya tersebut. Teori agensi memiliki asumsi bahwa tiap individu semata – mata termotivasi oleh kepentingan dirinya sendiri sehingga menimbulkan konflik kepentingan antara *principal* dan *agent*.” Dalam menjelaskan hubungan keagenan, Jensen dan Meckling (1976) menyebutkan ketika terdapat suatu kontrak yang mengikat agen dengan pemilik perusahaan untuk menjalankan suatu kegiatan atas nama pemilik perusahaan dimana Menurut dalam kontrak tersebut agen diberikan kewenangan untuk melakukan pengambilan keputusan

Teori stakeholder adalah teori yang menggambarkan kepada pihak mana saja perusahaan bertanggungjawab (Freeman, 1984)., Freeman (1984) memperkenalkan konsep stakeholder dalam dua model yaitu: (1) model kebijakan dan perencanaan bisnis; dan (2) model tanggung jawab sosial perusahaan dari manajemen stakeholder. Pada model pertama,

fokusnya adalah mengembangkan dan mengevaluasi persetujuan 11 keputusan strategis perusahaan dengan kelompok-kelompok yang dukungannya diperlukan untuk kelangsungan usaha perusahaan. Dapat dikatakan bahwa, dalam model ini, stakeholder theory berfokus pada caracara yang dapat digunakan oleh perusahaan untuk mengelola hubungan perusahaan dengan stakeholder-nya. Sementara dalam model kedua, perencanaan perusahaan dan analisis diperluas dengan memasukkan pengaruh eksternal yang mungkin berlawanan bagi perusahaan

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini digambarkan di bawah ini :



Gambar 1.

Kerangka Pemikiran

Hipotesis yang dapat dirumuskan dari kerangka pemikiran di atas adalah sebagai berikut :

H: Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap CSR.

H₂: Profitabilitas berpengaruh positif pada pengungkapan CSR.

H₃: *Leverage* berpengaruh positif terhadap CSR

H₄: Kepemilikan saham publik berpengaruh positif terhadap CSR

METODOLOGI

Populasi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2018. Data diperoleh dari laporan keuangan dengan mengakses situs www.idx.ac.id. dan www.sahamok.com. Pemilihan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dengan kriteria penelitian sebagai berikut: (a) Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016 – 2018. (b) Perusahaan manufaktur yang menyajikan laporan keuangannya dalam mata uang Rupiah. (c) Perusahaan manufaktur yang tidak melakukan IPO selama tahun 2016-2018. (d) Perusahaan manufaktur yang mengungkapkan CSR. (e) Perusahaan manufaktur yang tidak menanggung kerugian dari tahun 2016 hingga 2018. Sebanyak 47 perusahaan manufaktur telah memenuhi kriteria penelitian.

Variabel operasional dalam penelitian ini menggunakan ukuran perusahaan Profitabilitas, *leverage* dan kepemilikan saham publik sebagai variabel independen dan CSR merupakan variabel dependen. Nilai CSR dapat dinyatakan dengan rumus sebagai berikut:

$$CSRDI = \sum X_{ij} / n_j$$

Ukuran perusahaan diukur dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Ukuran perusahaan} = \ln(\text{total assets})$$

Sedangkan Profitabilitas diukur dengan rumus.

$$\text{Return on assets (ROA)} = \text{laba bersih setelah pajak} / \text{total aktiva}$$

Leverage dapat dinyatakan sebagai berikut:

$$\text{Debt to equity ratio} = \text{total hutang} / \text{ekuitas}$$

Kepemilikan saham dapat dinyatakan sebagai berikut:

$$\text{KSP} = (\text{Jumlah Kepemilikan Saham Publik}) / (\text{Total Lembar Saham Perusahaan})$$

HASIL UJI STATISTIK

Uji statistik deskriptif menggambarkan ringkasan data penelitian seperti *mean*, standar deviasi, nilai minimum, dan nilai maksimum. Hasil statistik deskriptif untuk periode 2016-2018 variabel CSR memiliki nilai *mean* sebesar 0.28134, standar deviasi sebesar 0.12809, nilai maksimum sebesar 0.756, dan nilai minimum sebesar 0.122. Hasil statistik deskriptif untuk periode 2016-2018 menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan memiliki nilai *mean* sebesar 15.33387, standar deviasi sebesar 1.689343, nilai maksimum sebesar 19.658, dan nilai minimum sebesar 11.825. Hasil statistik deskriptif periode 2016-2018 variabel profitabilitas memiliki nilai *mean* sebesar 0.09322, standar deviasi sebesar 0.193968, nilai maksimum sebesar 0.681, dan nilai minimum sebesar -0.643. Hasil statistik deskriptif untuk periode 2016-2018 menunjukkan bahwa variabel leverage memiliki nilai *mean* sebesar 0.7786, standar deviasi sebesar 0.693831, nilai maksimum sebesar 4.19, dan nilai minimum sebesar 0.109. Hasil statistik deskriptif untuk periode 2016-2018 menunjukkan bahwa variabel kepemilikan saham publik memiliki nilai *mean* sebesar 0.23785, standar deviasi sebesar 0.156936, nilai maksimum sebesar 0.532, dan nilai minimum sebesar 0.003.

$$Y = -0.152 + 0.027X_1 + 0.220X_2 - 0.035X_3 + 0.134X_4 + e$$

Persamaan model regresi diatas menunjukkan nilai konstan sebesar -0.152 . Hal tersebut menyatakan bahwa ketika variabel ukuran perusahaan, Profitabilitas, *leverage* dan kepemilikan saham publik diabaikan, maka nilai *CSR* sebesar -0.152 .

Nilai koefisien regresi Ukuran Perusahaan bernilai positif sebesar 0.027 yang artinya setiap peningkatan variabel Ukuran Perusahaan sebesar 1 satuan akan meningkatkan nilai *CSR* sebesar 0.027 dengan asumsi variabel Profitabilitas, *leverage* dan kepemilikan saham publik adalah konstan. Nilai koefisien regresi Profitabilitas bernilai positif sebesar 0.220 yang artinya setiap peningkatan variabel Profitabilitas sebesar 1 satuan akan meningkatkan nilai *CSR* sebesar 0.220 dengan asumsi variabel ukuran, *Leverage*, dan kepemilikan modal adalah konstan. Nilai koefisien regresi *Leverage* bernilai negatif sebesar -0.035 yang artinya bahwa kenaikan variabel *EPS* sebesar 1 satuan akan menurunkan nilai *CSR* sebesar -0.035 dengan asumsi variabel, ukuran perusahaan, profitabilitas dan kepemilikan saham publik adalah konstan. Nilai koefisien regresi kepemilikan saham publik bernilai positif sebesar 0.134 yang artinya bahwa kenaikan variabel kepemilikan saham publik sebesar 1 satuan akan menaikkan nilai *CSR* sebesar 0.134 dengan asumsi variabel ukuran perusahaan, profitabilitas, *Leverage* adalah konstan.

Uji t (parsial) adalah uji yang digunakan untuk menguji keterkaitan variabel bebas dan variabel terikat secara individu. Nilai *Sig.* menunjukkan hasil $> 0,05$ maka variabel independen tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen, namun apabila nilai *Sig.* $< 00,05$ maka hal tersebut menunjukkan bahwa variabel independen memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependennya. *Unstandardized coefficients* menunjukkan arah pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Nilai *unstandardized coefficients* yang menunjukkan nilai positif menandakan bahwa pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat bergerak secara paralel, sedangkan nilai *unstandardized coefficients* yang menunjukkan nilai negatif menandakan bahwa pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat bergerak secara berlawanan. Hasil pengujian uji t dapat dilihat dalam tabel 1 dibawah ini:

Tabel 1
Hasil Uji t

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-.152	.079		-1.938	.055
	Ukuran Perusahaan	.027	.005	.353	5.119	.000
	Profitabilitas	.220	.045	.333	4.899	.000
	Leverage	-.035	.011	-.190	-3.113	.002
	Kepemilikan Saham Publik	.134	.052	.164	2.600	.010

a. Dependent Variable: CSR

Uji statistik F yang diperoleh dari tabel 2 menunjukkan hasil olah data sebesar 0,000 yang artinya tingkat signifikansi < 0,05. Hal tersebut menandakan bahwa ukuran perusahaan, Profitabilitas, leverage dan kepemilikan saham publik berpengaruh terhadap variabel CSR. Hasil uji F dinyatakan dalam tabel 2 berikut ini:

Tabel 2
Hasil Uji F

ANOVA ^a						
	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.202	4	.300	37.315	.000 ^b
	Residual	1.095	136	.008		
	Total	2.297	140			
a. Dependent Variable: CSR						
b. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage dan Kepemilikan Saham Publik.						

Mengetahui korelasi antara variabel independen terhadap variabel dependen dapat dilakukan dengan melakukan uji koefisien determinasi (uji R²). menunjukkan bahwa variabel-variabel pada persamaan regresi memiliki nilai koefisien korelasi (R) yang sangat kuat yaitu sebesar 0.723. Nilai koefisien determinasi (Adjusted R-Square) pada model regresi adalah sebesar 0.509 yang berarti bahwa sebesar 50.9% variabel pengungkapan CSR (Y) dipengaruhi oleh ukuran Perusahaan (X1), Profitabilitas (X2), Leverage (X3), dan Kepemilikan Saham Publik (X4) sedangkan sisanya 49.1% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Hasil uji koefisien determinasi dapat dilihat dalam tabel 3 berikut ini:

Tabel 3
Hasil Uji R

Model Summary ^b			
Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	.723 ^a	.523	.509
a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Kepemilikan Saham			
b. Dependent Variable: CSR			

DISKUSI

Hasil pengujian statistik dengan uji parsial menunjukkan bahwa Hasil pengujian statistik dengan uji parsial menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap CSR. variabel Profitabilitas berpengaruh secara positif signifikan

terhadap *CSR*. Hasil pengujian statistik dengan uji parsial menunjukkan bahwa variabel *Leverage* berpengaruh secara negatif signifikan terhadap *CSR*. Hasil pengujian statistik dengan uji parsial menunjukkan bahwa variabel kepemilikan saham publik berpengaruh positif signifikan terhadap *CSR*. Hasil uji statistik dengan uji F menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan, Profitabilitas, *leverage* dan kepemilikan saham publik berpengaruh secara simultan terhadap *CSR*.

PENUTUP

Hasil pengujian data dalam penelitian ini, *CSR* perusahaan manufaktur di Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018 menunjukkan bahwa Ukuran perusahaan memberikan pengaruh positif signifikan terhadap *CSR* karena perusahaan besar yang memiliki sistem informasi pelaporan yang lebih baik cenderung memiliki sumber daya untuk menghasilkan lebih banyak informasi dan biaya untuk menghasilkan informasi tersebut lebih rendah. Profitabilitas memberikan pengaruh positif signifikan karena Perusahaan akan mengungkapkan informasi lebih luas sebagai salah satu upaya untuk meyakinkan pihak eksternal. *Leverage* memberikan pengaruh negatif signifikan terhadap *CSR* karena manajemen yang memiliki tingkat *leverage* tinggi akan meminimalisir pengungkapan *CSR* yang dibuat perusahaan tersebut untuk mengalihkan perhatian *debtholder*. Untuk meminimalisir perhatian *debtholders* maka manajemen perusahaan memfokuskan pada peningkatan laba sehingga luasnya pengungkapan tanggung jawab sosial dikurangi. Kepemilikan saham publik memberikan pengaruh positif signifikan terhadap *CSR* karena dianggap mampu beroperasi dan memberikan deviden yang sesuai kepada masyarakat sehingga cenderung akan mengungkapkan informasi sosial yang lebih luas.

Dalam penelitian ini, terdapat keterbatasan dalam proses pelaksanaan penelitian. Beberapa keterbatasan yang dialami dalam penelitian ini diantaranya:

1. periode yang diteliti dalam penelitian ini terbatas pada 3 tahun yaitu tahun 2016, 2017, dan 2018 sehingga, data dikumpulkan kurang memperlihatkan kondisi terbaru.
2. penelitian hanya dilakukan pada perusahaan sektor manufaktur sehingga hasil penelitian ini tidak bisa mewakili sektor lain.
3. penelitian ini hanya terbatas pada empat variabel independen yaitu variabel ukuran perusahaan, variabel profitabilitas dan variabel *leverage*, kepemilikan saham publik,

Berdasarkan keterbatasan yang dimiliki pada penelitian ini, maka peneliti memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat untuk penelitian selanjutnya yaitu diantaranya:

1. Bagi peneliti berikutnya, diharapkan dapat memilih variabel independen lain yang dapat mempengaruhi *CSR* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI
2. Peneliti selanjutnya, diharapkan untuk menambah variabel independen yang bisa berpengaruh terhadap *CSR* pada perusahaan manufaktur
3. Peneliti berikutnya, diharapkan untuk menambah sampel perusahaan atau mengambil dari sektor yang lain

DAFTAR PUSTAKA

Edward Freeman, Jeffrey S. Harrison, Andrew C. Wicks, Bidhan L. Parmar, Simone de Colle (1984). Stakeholder Theory: The State of the Art. England: Cambridge University Press.

- Gusti Ayu Dyah Indraswari Dan Ida Bagus Putra Astika (2015). Pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan dan kepemilikan saham publik terhadap pengungkapan CSR. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana ,11(1), 289-302.
- Jensen, M. C.& Meckling, W. H. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior agency costs and ownership structure. Journal of financial economics ,3(4), 305-360.
- Reny D. R., & Denies P. Pengaruh corporate governance dan pengungkapan corporate social responsibility terhadap nilai perusahaan(studi empiris pada perusahaan yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2007-2010). E-jurnal uny ,1(2), 84-103.
- Rofiqkoh, Esti, dan Maswar Patuh Priyadi (2016). Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan , Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi, 5 (10), 1-18.